

WORKSHOP SOSIALISASI DELGOSEA DAN REPLIKA BEST PRACTICE

Monday, 28 February 2011



Kota Kupang, Senin (28/02). Pagi ini bertempat di Aula Garuda lantai II kantor Walikota Kupang berlangsung Workshop Sosialisasi Delgosea dan Replika Best Practice dari Kota Marikina-Philippina. Workshop yang difasilitasi oleh Tim Delgosea (Partnership for Democratis Local Governance in South-East Asia) UCLG – ASPAC Jakarta untuk Kota Kupang akan mereplikasi satu program mengenai pengelolaan sampah daur ulang dari Kota Marikina Filipina, yang bernama Eco-Saver Project.

Delgosea memiliki empat bidang Praktik Terbaik yaitu : Peran serta Masyarakat dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan; Tata Kelola Kelembagaan; Lingkungan Perkotaan; dan Manajemen Fiskal dan Peningkatan Investasi. Di Indonesia selain Kota Kupang ada beberapa kota pilot yang terpilih untuk proyek ini termasuk Pangkalpinang, Tarakan dan Wakatobi, sedangkan untuk lintas negara ada di beberapa kota di negara Kamboja, Filipina, Thailand dan Vietnam. Tujuan workshop ini yaitu (1) merumuskan tranfer konsep (praktek-praktek terbaik pemerintah daerah) Best Practices (BP), (2) merumuskan assessment di Kota Pilot, dan (3). Merumuskan pembagian peran antara Kota Pilot dan Tim Nasional DELGOSEA (coach, focal poin). Sedangkan hasil yang ingin dicapai pada workshop ini yaitu; peserta memahami tujuan dan output DELGOSEA mencakup Network asosiasi di negara peserta dan Capacity buiding pemerintah daerah; peserta memahami tugas yang harus dilakukan dalam replikasi BP; peserta memahami BP original. Sebagai fasilitator utama adalah Eri Trianurini-Adhi dan Tri Utari sebagai Fasilitator APEKSI, sedangkan peserta dari Tim Working Group Pemkot Kupang yang sudah dibentuk sebelumnya.

Sekretaris Daerah Kota Kupang, Ir. Habde A. Dami, Msi dalam sambutan pada pembukaan Workshop mengungkapkan gambaran umum mengenai Kota Kupang. Selain itu juga memaparkan program prioritas yang ingin dicapai yaitu pendidikan murah yang berkualitas; pelayanan kesehatan gratis; peningkatkan pelayanan air bersih; pembangunan perumahan murah layak huni; upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup lewat program Kupang Green ann Clean; penciptaan pemerintahan yang bersih dan berwibawa dalam rangka Otoda. Diharapkan melalui kegiatan workshop ini menjadi media efektif untuk sharing pendapat, tukar pengalaman dalam praktek berpemerintahan antar kedua negara termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi sehingga dapat dijadikan bahan input yang berharga untuk semua pihak.

<http://kotakupang.com/webkota/content/view/804/107/>